

ABSTRAK

Kemudahan yang ditawarkan pembayaran secara cashless, membuat pengguna terkadang tidak mempedulikan besaran nominal yang dikeluarkan dalam berbelanja. Ketika seseorang dihadapkan dengan situasi pembelian secara online, peluang terjadinya pembelian tidak terencana menjadi lebih besar. Dengan segala manfaat yang ditawarkan pembayaran elektronik, literasi keuangan menjadi salah satu ilmu yang penting untuk dikuasai. Literasi keuangan bisa didapat atau dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan orang tua dan sebaya. Perilaku pembelanjaan yang terkendali dapat menghindarkan individu dari sikap konsumtif dan membantu meningkatkan tabungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keluarga, teman sebaya, literasi keuangan dan perilaku menabung dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi pada usia produktif atau berusia 15-64 tahun di Kabupaten Banyumas. Usia produktif yang berisikan percampuran antara generasi milenial dan generasi z, merupakan dua generasi yang lekat dengan penggunaan internet dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, pada rentang usia tersebut individu mulai mengelola uang yang dimiliki baik dalam bentuk uang saku atau pendapatan.

Data didapatkan melalui kuesioner yang disebar secara acak ke 400 responden. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang termasuk ke dalam usia produktif (usia 15-64 tahun) dan berdomisili di Kabupaten Banyumas. Data diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan PLS (*Partial Least Squares*) serta metode SEM (*Structural Equation Modeling*).

Pengaruh sosial dalam hal ini, orang tua dan teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan selain itu literasi keuangan memediasi kedua variabel tersebut dengan perilaku menabung. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Pengendalian diri memiliki pengaruh moderasi antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

Kata kunci : literasi keuangan, pengaruh sosial, perilaku menabung, pengendalian diri, usia produktif